

## STRATEGI PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH

M. Rafid Marwal<sup>1</sup>, Fitriingsih Amalo<sup>2</sup>, Abdul Malik Hasyim<sup>3</sup>, Normansyah<sup>4</sup>, Agus Suyatno<sup>5</sup>

<sup>1</sup>IAI AL-Amanah Jeneponto

<sup>2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kupang

<sup>4</sup>Universitas Asahan

<sup>5</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta

e-mail: munnirfm63@gmail.com<sup>1</sup>, fitringsihamalo@gmail.com<sup>2</sup>, amalikhasyim@gmail.com<sup>3</sup>, unafenormansyah@gmail.com<sup>4</sup>, agus\_suyatno@udb.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Masyarakat berpenghasilan rendah seringkali menghadapi tantangan serius dalam mengelola keuangan mereka. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam mengatur anggaran, memahami konsep investasi, mengelola utang, dan merencanakan masa depan keuangan mereka. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat berpenghasilan rendah. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat berpenghasilan rendah adalah langkah yang sangat penting dalam memerangi kesenjangan keuangan. Dengan dukungan program-program pendidikan dan akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan, masyarakat berpenghasilan rendah dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan mereka, sehingga dapat mencapai kestabilan finansial dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Masyarakat Berpendhasilan Rendah

### Abstract

Low-income communities often face serious challenges in managing their finances. Lack of knowledge about financial literacy can lead to various problems, such as difficulties in managing budgets, understanding investment concepts, managing debt, and planning their financial future. The purpose of this Community Service is to improve the financial literacy of low-income communities. The method used in this article is a qualitative method with literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of Community Service or reviews presented in national and international scientific articles that are relevant to the topic to be studied. improving financial literacy for low-income people is a very important step in fighting the financial gap. With the support of educational programs and better access to financial resources, low-income communities can gain a better understanding of their finances, thus achieving financial stability and improving their quality of life.

**Keywords:** Financial Literacy, Low-Income Communities

### PENDAHULUAN

Masyarakat berpenghasilan rendah seringkali menghadapi tantangan serius dalam mengelola keuangan mereka. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam mengatur anggaran, memahami konsep investasi, mengelola utang, dan merencanakan masa depan keuangan mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah meningkatkan stabilitas keuangan mereka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah akses terhadap pendidikan keuangan. Masyarakat berpenghasilan rendah seringkali memiliki akses yang terbatas terhadap sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk memahami konsep keuangan. Program pendidikan keuangan yang tersedia seringkali tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Inilah

yang menyebabkan ketidaksetaraan dalam literasi keuangan, dengan masyarakat berpenghasilan rendah cenderung lebih rentan terhadap masalah keuangan.

Peningkatan literasi keuangan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana mengelola uang mereka, mereka dapat menghindari tindakan finansial yang merugikan, seperti utang berlebihan atau investasi yang tidak tepat. Peningkatan literasi keuangan juga dapat membantu mereka merencanakan masa depan keuangan yang lebih cerah, seperti mempersiapkan dana pensiun atau menghadapi keadaan darurat. Dengan demikian, strategi peningkatan literasi keuangan dapat membantu menciptakan ketahanan

Dalam rangka mengatasi masalah literasi keuangan di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah, diperlukan strategi yang komprehensif. Hal ini melibatkan pendekatan yang berfokus pada akses pendidikan keuangan yang lebih baik, peningkatan pemahaman konsep keuangan, dan promosi perilaku keuangan yang bijak. Selain itu, kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi nirlaba juga dapat memainkan peran penting dalam menjalankan strategi ini. Dengan demikian, strategi peningkatan literasi keuangan harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa masyarakat berpenghasilan rendah dapat mengakses sumber daya dan informasi yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

## METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan topik yang akan dikaji. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel Literature Review ini menganalisis penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, sesuai dengan hasil identifikasi artikrel. Ringkasan artikel yang direview disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kajian yang relevan dengan artikel ini

Penulis	Judul	Hasil
Syamsuddin & Nuril (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm Smart) di Kecamatan Sukorejo	Literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan sukorejo.
Apriliani (2023)	Urgensi Keterampilan Literasi Keuangan Sejak Dini: Analisis Kendala dan Prospek	Penelitian ini memberikan wawasan tentang kendala dan prospek pendidikan literasi keuangan, yang dapat menginformasikan kebijakan dan inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan bagi generasi mendatang.
Yulianto et al (2023)	Penguatan Literasi Keuangan Bagi Guru di Kabupaten Temanggung dan Wonosobo	Sumber daya literasi keuangan yang relevan dan mudah diakses disediakan agar guru dapat memperkaya pembelajaran. Melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan dan pakar keuangan, pengabdian ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang produk keuangan dan

		praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan.
Darmansyah et al (2023)	Peningkatan Literasi Keuangan dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok PKK	Kegiatan ini telah membuka pemikiran dan kesadaran para ibu PKK mengenai pentingnya literasi keuangan dan fintech bagi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
Nursjanti et al (2023)	Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat	Pelaksanaan kegiatan diharapkan bisa berperan sebagai salah satu kontribusi perguruan tinggi untuk mendukung pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya bagi milenial dan Gen Z.
Mendari et al (2022)	Analisis Literasi Keuangan dan Faktor Demografi: Studi Pada Pasangan Muda	Pada literasi keuangan dasar, laki-laki dan perempuan terlihat tidak jauh berbeda. Responden yang dengan usia yang lebih tua memiliki literasi keuangan yang lebih baik dari responden usia muda khususnya mereka yang berada di kategori literasi tinggi dan literasi rendah.
Kusumaningtiyas et al (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi SMA/MA Kota Surabaya	Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi SMA/MA Negeri/Swasta kota Surabaya.

Berdasarkan tabel 1 literasi keuangan dan berbagai problem yang berkaitan dengan ketidakmampuan mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan. Rizki (2019) memperlihatkan terhadap pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa, sedangkan gender tidak memberikan pengaruh signifikan dalam memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa.

Peningkatan literasi keuangan adalah hal yang penting, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Literasi keuangan membantu individu dan keluarga untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kualitas hidup. Di bawah ini, saya akan membahas beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat berpenghasilan rendah:

#### **Pendidikan dan Pelatihan**

Program pendidikan keuangan harus diperluas ke komunitas berpenghasilan rendah. Pelatihan ini dapat diselenggarakan melalui kelas-kelas keuangan, seminar, lokakarya, atau program online yang mudah diakses. Program pendidikan harus mencakup dasar-dasar perencanaan keuangan, manajemen utang, investasi, serta pemahaman tentang tabungan dan perbankan.

#### **Akses ke Sumber Daya**

Masyarakat berpenghasilan rendah perlu memiliki akses mudah ke informasi keuangan dan sumber daya yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan mereka. Perpustakaan, pusat sumber daya komunitas, dan situs web pemerintah dapat menyediakan panduan, alat, dan sumber daya online yang berguna.

#### **Kemitraan dengan Lembaga Keuangan**

Kerjasama dengan lembaga keuangan seperti bank atau koperasi kredit dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk membuka rekening tabungan, memahami produk keuangan, dan memanfaatkan layanan perbankan.

#### **Penyuluhan Keuangan**

Pelayanan penyuluhan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah, LSM, atau lembaga nirlaba dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk memahami isu-isu keuangan khusus yang mereka hadapi. Penyuluhan juga bisa berfokus pada masalah tertentu seperti manajemen utang atau perencanaan pensiun.

### **Penggunaan Teknologi**

Penggunaan teknologi seperti aplikasi keuangan dan platform e-learning dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengakses informasi dan pelatihan keuangan secara lebih fleksibel. Aplikasi keuangan dapat membantu individu untuk memantau anggaran mereka, menghemat uang, dan merencanakan investasi.

### **Peran Keluarga dan Sekolah**

Pendidikan keuangan harus dimulai sejak usia dini melalui kurikulum sekolah. Selain itu, keluarga juga memiliki peran penting dalam mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan keuangan. Masyarakat berpenghasilan rendah dapat diajarkan untuk mengatur anggaran keluarga dan memahami pentingnya menabung.

### **Promosi Tabungan dan Investasi**

Mendorong masyarakat berpenghasilan rendah untuk menabung dan berinvestasi adalah langkah penting dalam meningkatkan literasi keuangan. Program insentif seperti program pensiun perusahaan atau rencana tabungan pendidikan dapat memberikan dorongan bagi individu untuk mulai berinvestasi.

### **Evaluasi dan Pengukuran**

Penting untuk mengukur efektivitas program literasi keuangan dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa program-program tersebut memberikan manfaat yang diinginkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah. Peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat berpenghasilan rendah adalah langkah penting dalam mengurangi kesenjangan keuangan dan membantu individu dan keluarga merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Strategi di atas dapat membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengembangkan pemahaman yang kuat tentang keuangan pribadi mereka, sehingga mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Dengan rendahnya literasi keuangan tidak hanya berakibat negatif terhadap keuangan namun juga membuat resiko keuangan semakin besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk keuangan yang semakin kompleks itu akan membuat mereka berisiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan atau asimetri informasi yang terjadi antara informed people dan uninformed people.

Dari sisi positif literasi keuangan dapat menjadi obat berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi diantaranya adalah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan (Raven, 2005).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan literature review pada artikel di atas maka kesimpulan yang didapatkan adalah meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat berpenghasilan rendah adalah langkah yang sangat penting dalam memerangi kesenjangan keuangan. Dengan dukungan program-program pendidikan dan akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan, masyarakat berpenghasilan rendah dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan mereka, sehingga dapat mencapai kestabilan finansial dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Syamsuddin, & Nur Rohmad Nuzil. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm Smart) Di Kecamatan Sukorejo. Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(4). <https://doi.org/10.572349/Mufakat.V2i4.1067>
- Apriliani, R. (2023). Urgensi Keterampilan Literasi Keuangan Sejak Dini: Analisis Kendala Dan Prospek. Prosiding Nasional Adisam. <https://adisampublisher.org/index.php/nasional/article/view/503>
- Yulianto, Arief, Suwito Eko Pramono, Dan Angga Pandu Wijaya. "Penguatan Literasi Keuangan Bagi Guru Di Kabupaten Temanggung Dan Wonosobo". Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, No. 2 (Agustus 6, 2023): 281–286. Diakses Oktober 30, 2023. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam/article/view/1562>.
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R. And Kharohmayani, D. (2023) "Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok Pkk", Sebatik, 27(1), Pp. 311-319. Doi: <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V27i1.2257>.

- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54-67. <https://doi.org/10.53696/27214834.345>
- Mendari, A. S., Soejono, F & Fitria I (2022). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi: Studi Pada Pasangan Muda. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/342>
- Kusumaningtyas, I., Hakim, L., & Harti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Guru Ekonomi Sma/Ma Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 141–154. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n2.p141-154>
- Riski, Tri Rachmat; Sulistianingsih, Henny; ., Masruri. Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, [S.L.], V. 10, N. 1, P. 1-15, Jan. 2019. Issn 2615-3300. Available At: <<https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/384>>. Date Accessed: 30 Oct. 2023. Doi: <https://doi.org/10.31317/jmk.10.1.1-15.2019>.